

693

**LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN MUDA TAHUN 2007**



**TINJAUAN LINGUISTIK DAN ANTROPOLOGIS  
TERHADAP PENANDA JENDER  
DALAM BAHASA ARAB**

**Oleh:  
Ali Badrudin, S.S.**

**DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
NOMOR: 008/SP2H/PP/DP2M/III/2007**

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS JEMBER  
NOVEMBER, 2007**

**uk 2008  
LP. 2007**

93

**LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN MUDA TAHUN 2007**



**TINJAUAN LINGUISTIK DAN ANTROPOLOGIS  
TERHADAP PENANDA JENDER  
DALAM BAHASA ARAB**

**Oleh:  
Ali Badrudin, S.S.**

**TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR**

**DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
NOMOR: 008/SP2H/PP/DP2M/III/2007**

ASAL	: HADIAH / PEMBELIAN	K L A S
TERIMA	: TGL.	
NO INDUK	:	

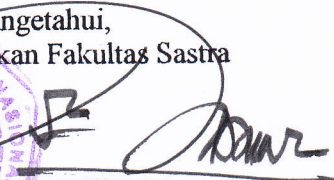
**FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA INDONESIA  
UNIVERSITAS JEMBER  
NOVEMBER, 2007**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL  
PENELITIAN DOSEN MUDA**

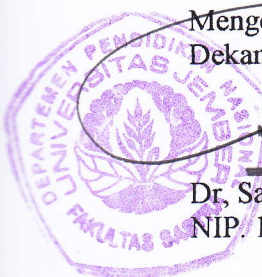
1. Judul Penelitian : TINJAUAN LINGUISTIK DAN ANTROPOLOGIS TERHADAP PENANDA JENDER DALAM BAHASA ARAB
2. Bidang Ilmu Penelitian : Pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni
3. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Ali Badrudin, S.S.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP. : 132 309 819
- d. Pangkat/ Golongan : Penata Muda/ IIIa
- e. Jabatan : --
- f. Fakultas/ Jurusan : Sastra/ Indonesia
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
5. Lokasi Penelitian : Fakultas Sastra
6. Kerjasama dengan institusi lain
- a. Nama Institusi : --
- b. Alamat : --
- c. Telepon/ Fax : --
7. Waktu Penelitian : 10 bulan
8. Biaya : Rp 8.500.000, 00



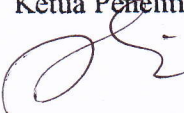
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sastra



Dr. Samudji, M.A.  
NIP. 130531973

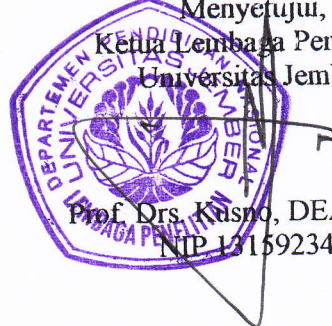


Jember, 10 November 2007  
Ketua Peneliti,




Ali Badrudin, S.S.  
NIP. 132 309 819

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember



Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D.  
NIP. 131592347



## RINGKASAN

Pembagian yang ketat dalam sistem jender bA membentuk sebuah dikotomi maskulin *versus* feminin; pemberian penanda pada nomina, adjektiva, numeralia, dan partikel yang dianggap feminin; pemberian penanda atas (*fathah*) pada bentuk maskulin dan bawah (*kasrah*) pada bentuk feminin, pemberian identitas feminin pada kata yang berbentuk dual, berpasangan, serta bentuk jamak yang tidak beraturan. Bentuk-bentuk karakteristik ini menimbulkan pemaknaan terhadap relasi jender laki-laki dan perempuan dalam dunia Arab, di antaranya: segregasi jender antara laki-laki dan perempuan, marginalisasi, stigmatisasi, viktimasi, eksploitasi, dan domestikasi kaum perempuan. Karakteristik dan pemaknaan ini merupakan refleksi dari budayanya, yaitu sistem budaya patriarkhi Arab yang mengakar dengan sangat kuat.

